

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MELALUI METODE DRILL DENGAN TAJWID PADA  
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 038  
MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**



**Oleh**

**Hj. RUAINIS**

**10911009222**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2012 M**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MELALUI METODE DRILL DENGAN TAJWID PADA  
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 038  
MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh

Sarjana Pendidikan

(S. Pd.I)



Oleh

**Hj. RUAINIS**

**10911009222**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2012 M**

## **ABSTRAK**

**Hj. Ruainis (2011) : Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas V SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru**  
**NIM : 10911009222**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam membaca AL-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid siswa kelas V SD Negeri 038 Marpoyan Damai Pekanbaru.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas V SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah murid sebanyak 43 orang. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan metode Drill pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemudian tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Data dikumpulkan melalui observasi dan dianalisis dengan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode Drill dapat meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an siswa. Sebelum tindakan memperoleh nilai persentase 40.0 pada kategori tidak baik. Siklus I memperoleh nilai persentase 57.4% dengan kategori kurang baik. Siklus II memperoleh nilai persentase 66.4% dengan kategori cukup baik dan pada siklus III meningkat dengan memperoleh nilai persentase 85.3% dengan kategori baik.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN</b>	i
<b>PENGESAHAN</b>	ii
<b>PENGHARGAAN</b>	iii
<b>ABSTRAK</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL</b>	ix
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
	A. Latar Belakang Masalah..... 1
	B. Definisi Istilah ..... 5
	C. Rumusan Masalah ..... 6
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 7
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN TEORI</b>
	A. Kerangka Teoretis ..... 8
	B. Penelitian Yang Relevan..... 14
	C. Hipotesis Tindakan ..... 14
	D. Indikator Keberhasilan ..... 15
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
	A. Subjek dan Objek Penelitian ..... 18
	B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 18
	C. Rencana Penelitian ..... 18
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ..... 20
	E. Teknik Analisis Data ..... 21
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>
	A. Deskripsi Setting Penelitian ..... 23
	B. Hasil Penelitian ..... 26
	C. Pembahasan ..... 61
	D. Pengujian Hipotesis ..... 64
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>
	A. Kesimpulan..... 65
	B. Saran..... 65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel IV.1 Keadaan Guru SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru .....	25
2. Tabel IV.2 Keadaan Siswa SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru .....	26
3. Tabel IV.3 Sarana Dan Prasarana SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru .....	26
4. Tabel IV.4 Data Awal Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa .....	27
5. Tabel IV.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	32
6. Tabel IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus I.....	35
7. Tabel IV.7 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus Pertama .....	37
8. Tabel IV.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	43
9. Tabel IV.9 Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus II.....	45
10. Tabel IV.10 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus Kedua.....	47
11. Tabel IV.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III .....	54
12. Tabel IV.12 Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus III .....	56
13. Tabel IV.13 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus Ketiga.....	58
14. Tabel IV.14 Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa pada Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III .....	62

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan siswanya. Dengan demikian guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa dibidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap.<sup>1</sup> Termasuk di dalamnya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu tidak ada yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia itu".

Banyak sekali rumusan tentang Al-Qur'an yang dikemukakan para ahli, dari rumusan yang penulis telaah, dapat diperoleh suatu pengertian bahwa Al-Qur'an ialah suatu kalam Allah yang disampaikan dalam Bahasa Arab, diturunkan secara berangsur-angsur melalui malaikat Jibril a.s. kepada Nabi Muhammad SAW

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm. 173

sebagai mukjizat, dan petunjuk atau pedoman hidup bagi manusia dan disampaikan kepada kita penganutnya secara mutawatir, yang telah tertulis dalam mushaf Usmani dan telah dihafalkan dengan baik oleh umat Islam sejak zaman Nabi Muhammad SAW. hidup sampai sekarang, dimulai dari surat Al-Lahab serta diakhiri dengan surat Al-Kafirun, merupakan ibadah bagi yang membacanya, dan kafir bagi yang mengingkarinya. Al-Qur'an berfungsi sebagai mu'jizat bagi Rasulullah Muhammad saw ( 17:88; 10:38 ), sebagai pedoman hidup bagi setiap Muslim ( 4:105; 5:49,50; 45:20 ), dan sebagai korektor dan penyempurna terhadap kitab-kitab Allah yang sebelumnya ( 5:48,15; 16:64 ).

Begitu juga dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar, seperti untuk pembelajaran Al-Qur'an tentu tidak terlepas dari suatu tujuan. Masalah penting yang perlu dicermati dalam pembelajaran al-Qur'an yaitu faktor tujuan yang ingin dicapai. Masalah tujuan pengajaran al-Qur'an ini sangat esensial dalam proses edukasi pemahaman al-Qur'an, karena akan menentukan pendekatan, metode dan teknik yang dianut dalam proses pengajaran. Pembelajaran al-Qur'an di Sekolah Dasar, di samping menuntut keterampilan membaca juga siswa diarahkan untuk memiliki kecintaan dalam mempelajari al-Qur'an dan memaknainya.

Ilustrasi di atas merupakan beberapa contoh kegunaan Pendidikan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Secara singkat dapat dikatakan bahwa Al-Qur'an diperlukan dan bermanfaat untuk membantu memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang ada di dalamnya secara konsekwen dan bertanggung jawab. Hal tersebut menggambarkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya disiplin ilmu teoritik tetapi harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu tidaklah berlebihan jika dikatakan Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari kehidupan

para pelajar dan semua fase kehidupan manusia. Seorang siswa yang memiliki pengalaman yang baik dalam membaca Al-Qur'an yang dibina sejak kecil, maka diharapkan terus memiliki minat yang tinggi terhadap al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya.

Unsur proses belajar memegang peranan yang sangat vital. Mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, bahwa kegiatan mengajar hanya bermakna apabila terjadi kegiatan belajar murid, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Martinis Yamin bahwa seorang guru harus memahami karakteristik siswa yang berhubungan dengan keperluan pengembangan pembelajaran misalnya minat, bakat siswa harus menjadi acuan dalam menyampaikan materi pelajaran.<sup>2</sup> Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar murid, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi murid-murid.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal perlu upaya-upaya terencana dan konkrit berupa kegiatan pembelajaran bagi siswa. Usaha yang dilakukan selama ini untuk memperbaiki hasil pembelajaran PAI seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menggunakan media-media penunjang peningkatan pembelajaran, menyiapkan buku-buku pedoman, berkomunikasi dengan baik, memberikan respons, melibatkan siswa dalam aktivitas, mengadakan penyesuaian dengan kondisi siswa, melaksanakan dan mengelola pembelajaran, menguasai materi pelajaran, memperbaiki dan mengevaluasi pembelajaran, dan memberikan bimbingan, berinteraksi dengan

---

<sup>2</sup> Martinis Yamin. *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: GP Press, 2007), hlm 31.



sejawat. Namun, upaya yang dilakukan oleh guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, aktif, dan kreatif. Sehingga, dalam proses belajar mengajar masih terdapat kelemahan yang mempengaruhi kemampuan siswa membaca Al-Qur'an. Dari hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran Agama Islam kelas V SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru ditemukan gejala-gejala atau fenomena-fenomena yaitu:

1. Lebih dari 58% atau 25 orang dari seluruh siswa (43 orang) tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Siswa terlihat sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas khususnya pada kemampuan membaca Al-Qur'an, hal ini terlihat bahwa lebih dari 65% siswa tidak bisa mengulang pelajaran apabila disuruh untuk mengulangi kembali.
3. Jika diminta untuk membaca Al-Qur'an, terlihat banyak siswa yang membaca Al-Qur'an masih terbata-bata.
4. Kurangnya minat siswa untuk membaca Al-Quran

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an masih rendah. Hal ini dikarenakan guru menciptakan suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan. Akibatnya siswa tidak termotivasi untuk mempelajari Agama Islam dengan baik sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih rendah. Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mempersiapkan pelajaran yang akan dikembangkan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar lebih rajin sehingga memperoleh hasil belajar yang tinggi. Selain itu, guru harus pandai memilih jenis

strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan. Salah satunya adalah metode *Drill*.

Djamarah dan Zein yang menyatakan bahwa “*Drill*” adalah latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali atau kontinyu yang bertujuan untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa masalah dan fenomena diatas dapat diambil kesimpulan sementara bahwa hal tersebut diatas dipengaruhi oleh kurangnya bimbingan dari guru terutama dalam memilih metode yang baik untuk mendidik siswa. Oleh karena itu penulis tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan perbaikan dengan judul: **“Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Tajwid Melalui Metode *Drill* pada Siswa Kelas V SD N 038 Marpoyan Damai Pekanbaru”**.

## B. Definisi Istilah

1. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan, meningkatkan (usaha, kegiatan dsb)<sup>4</sup>.
2. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup> Djamarah dan Aswan Zain, *Metode Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm.

<sup>4</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1198.

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 707.

3. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata / bahasa tulis.<sup>6</sup>
4. Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SaW. Melalui perantaraan malaikat Jibril. Al- Qur'an tertulis dalam mushaf dan sampai kepada manusia secara mutawattir. Membacanya bernilai ibadah, diawali dengan surat Al-Lahab dan ditutup dengan surat Al-Kafirun<sup>7</sup>.
5. Metode *Drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, teknik ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.<sup>8</sup>

### C. Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu “Apakah dengan penerapan metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid siswa kelas V SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru?”.

---

<sup>6</sup>Tarigan, Henry, G. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 1998), hlm. 7

<sup>7</sup> Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2006), hlm. 41.

<sup>8</sup> *Ibid*

## **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid siswa kelas V SD Negeri 038 Marpoyan Damai Pekanbaru.

### **2. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

#### **1. Bagi siswa**

- a. Untuk meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an kelas V SD Negeri 038 Marpoyan Damai Pekanbaru
- b. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 038 Marpoyan Damai Pekanbaru

#### **2. Bagi guru**

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b. Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### **3. Bagi Sekolah :**

- a. Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Metode *Drill*

###### a. Pengertian Metode *Drill*

“*Drill*” adalah latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali atau kontinyu yang bertujuan untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.<sup>1</sup>

Lebih lanjut Djamarah dan Zein menyatakan bahwa teknik latihan yang disebut juga teknik *training*, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, teknik ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.<sup>2</sup>

Latihan termasuk bagian dari metode pembelajaran. Para siswa diberi tugas untuk disuruh melakukan kegiatan yang menjadi tujuan dalam pembelajaran. Bilamana tujuan pembelajaran agar siswa mampu berbicara, maka siswa ditugasi untuk melakukan aktivitas berbicara seperti bercerita,

---

<sup>1</sup> Djamarah dan Aswan Zein, *Loc. Cit*

<sup>2</sup> *Ibid*

berdeklamasi, atau tanya jawab. Kegiatan ini dilakukan terus menerus untuk mencapai suatu keterampilan.<sup>3</sup>

Sebagai suatu teknik yang diakui banyak mempunyai kelebihan, juga tidak dapat disangkal bahwa metode *Drill* mempunyai beberapa kelemahan. Maka dari itu, guru yang ingin mempergunakan metode *Drill* ini kiranya tidak salah bila memahami karakteristik teknik ini.

### **b. Langkah-langkah Metode *Drill***

Roestiyah menyatakan bahwa langkah-langkah dalam teknik latihan adalah sebagai berikut:

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti membaca sekilas.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Latihan ini juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun di masa yang akan datang. Juga dengan latihan itu siswa merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.
- c. Di dalam latihan pendahuluan guru harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna.
- d. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan, agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan.
- e. Guru memperhitungkan waktu/masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain.
- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses yang esensial/yang pokok atau yang inti sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah/tidak perlu/kurang diperlukan.
- g. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Yamin Martinis, *Disain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm 162

<sup>4</sup> Roestiyah, *Metode Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 127

Dengan langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

**c. Kelebihan dan kekurangan metode *Drill***

1) Kelebihan metode *Drill*

- a) Untuk memperoleh kecakapan motorik.
- b) Untuk memperoleh kecakapan mental.
- c) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
- d) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.

2) Kelemahan metode *Drill*

- a) Menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian
- b) Menimbulkan penyesuaian yang statis kepada lingkungan.<sup>5</sup>

**2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

**a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan<sup>6</sup>. Sedangkan Razak menyatakan membaca adalah sebagai

---

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 707

suatu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu<sup>7</sup>.

Al-Qur'an berasal dari kata *qaraa* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca. Sedangkan para ulama telah berbeda pendapat di dalam menjelaskan kata Al-Qur'an :

- a. Sebagian dari mereka, diantaranya adalah Al-Asy'ari, mengatakan bahwa kata Al-Qur'an diambil dari kata kerja "*qarana*" (menyertakan) karena Al-Qur'an menyertakan surat, ayat, dan huruf-huruf.
- b. Al-Farra' menjelaskan bahwa kata Al-Qur'an diambil dari kata dasar "*qara'in*" (penguat) karena Al-Qur'an terdiri dari ayat-ayat yang saling menguatkan, dan terdapat kemiripan antara satu ayat dan ayat-ayat lainnya<sup>8</sup>.

Sedangkan secara terminologis Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SaW. Melalui perantaraan malaikat Jibril. Al- Qur'an tertulis dalam mushaf dan sampai kepada manusia secara mutawattir. Membacanya bernilai ibadah, diawali dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas<sup>9</sup>.

Sedangkan pengertian al-qur'an menurut para ahli adalah :

1) Menurut manna Al-Qathtahan

Al-qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan membacanya memperoleh pahala.

2) Menurut Al-Jurjani

Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Rasullulah SAW, yang ditulis di dalam mushaf dan yang diriwayatkan secara mutawattir tanpa keraguan.

---

<sup>7</sup> Abdul Razak, *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*, (Pekanbaru: Autografika, 2003), hlm. 47.

<sup>8</sup> Rosihan Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 32.

<sup>9</sup> Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2006), hlm. 41.



### 3) Menurut Abu Syahbah

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan, baik lafazh maupun maknanya kepada Nabi Muhammad SAW, yang diriwayatkan secara mutawattir, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan (akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW), yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surat Al-Fatihah (1) sampai akhir surat An-Nas (114).

### 4) Menurut Kalangan Pakar Ushul Fiqih, Fiqih, dan Bahasa Arab.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawattir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-fatihah (1) sampai akhir surat An-Nas (114).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan, baik lafazh maupun maknanya yang mengandung mukjizat kepada Nabi Muhammad SAW mulai dari awal surat Al-fatihah (1) sampai akhir surat An-Nas (114) dan membacanya mempunyai nilai ibadah.

## **b. Standar Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Membaca Al-Qur'an surat Al-Lahab ada beberapa aturan yang harus diperhatikan, antara lain:

- 1) Pada akhir semua ayat Surah Al-Lahab, terdapat huruf yang harus dibaca dengan cara memantul jika berhenti. Bacaan ini disebut dengan *Qalqalah*

- 2) Kata *Lahabin Watabb* dibaca *Lahabiwwatabb*. Ini disebut bacaan Idgam Bigunnah yaitu memasukkan suara huruf mati ke huruf depannya. Bunyi tanwin menjadi lebur dan masuk ke bunyi huruf wa dengan berdengung.

Sedangkan dalam membaca Al-Qur'an surah Al-Kafirun terdapat lafal yang harus dibaca panjang atau mad serta hokum bacaannya yaitu:

- 1) Mad asli, yaitu bacaan panjang karena terdapat huruf mad di dalamnya, yaitu huruf *wau sukun* setelah harakat dammah, ya'sukun setelah harakat kasrah, dan alif sukun setelah harakat fathah. Bacaan mad asli dibaca panjang 2 harakat/ketukan.
- 2) Mad 'Aridlissukun, yaitu mad asli yang terdapat di akhir ayat. Bacaan ini dapat dibaca panjang 2,4, atau 6 harakat/ketukan.
- 3) Mad wajib muttasil, yaitu mad asli yang bertemu dengan huruf hamzah dalam dua lafal yang berbeda. Bacaan ini dibaca lebih panjang yaitu 4 dan 5 harakat/ketukan.
- 4) Qalqalah Suqro dan Kubro
- 5) Izhar Syafawi
- 6) Idgham Mimi

#### c. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Tingkat SD

Untuk mengetahui siswa memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an pada tingkat SD dapat dilihat dari indikator-indikator berikut ini:

- 1) Siswa dapat melafalkan surat Al Lahab dengan benar
- 2) Siswa dapat melafalkan surat Al-Kafirun dengan benar

- 3) Siswa dapat menunjukkan hukum bacaan yang terdapat pada surat Al-Lahab dan Al Kafirun: Qalqalah, Mad Fari'I, Izhar Syafawi, Ikhfa dan Idgam Mimi

## **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevanya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama dengan menggunakan metode *Drill* untuk meningkatkan kemampuan mempraktekkan shalat siswa. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Yusnaida dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan PAI tahun 2009 dengan judul ” Peningkatan kemampuan Membaca Al Qur'an dengan Metode Simak Ulang Ucap Siswa Kelas IV SDN 006 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir”. Adapun hasil penelitian saudara Yusnaida diketahui bahwa terjadinya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siklus I ke siklus II. Pada siklus I terlihat bahwa kemampuan siswa rata-rata hanya 72%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 81%.

Sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode *Drill* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yusnaida menggunakan Metode Simak Ulang Ucap. Dan yang menjadi persamaan adalah sama-sama bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

## **C. Hipotesis Tindakan**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada kerangka teoritis, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah melalui metode *Drill* yang tepat, dapat meningkatkan

kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Tajwid siswa kelas V SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

##### **1. Indikator Kinerja**

###### **a. Aktivitas Guru**

- 1) Guru memberikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa
- 2) Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa
- 4) Guru mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa
- 5) Guru meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
- 6) Guru dan siswa menyimpulkan inti dari pembelajaran
- 7) Guru melakukan evaluasi atau penilaian

###### **b. Aktivitas Murid**

- 1) Siswa memperhatikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat pembelajaran
- 3) Siswa dengan serius memperhatikan penjelasan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid

- 4) Siswa mempraktekkan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid
- 5) Siswa membaca Al-Qur'an dengan tajwid sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
- 6) Siswa dan Guru menyimpulkan inti dari pembelajaran
- 7) Siswa menjawab pertanyaan dalam lembar evaluasi atau penilaian

## 2. Indikator Hasil

Untuk mengetahui kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dengan Tajwid, penulis menggunakan teknik tes. Adapun penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Tajwid memuat beberapa aspek, yaitu:

- 1) Siswa dapat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an pada surat Al Lahab dengan tajwid yang benar
- 2) Siswa dapat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an pada surat Al Kafirun dengan tajwid yang benar
- 3) Siswa dapat menunjukkan hukum bacaan yang terdapat pada surat Al-Lahab dan Al Kafirun: Qalqalah, Mad Fari'I, Izhar Syafawi, Ikhfa dan Idgam Mimi

Peneliti menetapkan indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan Tajwid surat Al-Lahab dan Al-Kafirun mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 65 secara individu telah dapat dikatakan tuntas, dan ketuntasan secara klasikal apabila hasil belajar siswa mencapai nilai 75%.<sup>10</sup> Artinya dengan persentase tersebut Kemampuan Membaca Al Qur-An siswa tergolong baik, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: UT. 2004), hlm. 4.21

1. 76% - 100% tergolong baik
2. 56% – 75% tergolong cukup baik
3. 40% – 55% tergolong kurang baik.
4. 40% kebawah tergolong tidak baik. <sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 246.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas V SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah murid sebanyak 43 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Drill* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 038 Marpoyan Damai Pekanbaru.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

#### **a. Perencanaan/Persiapan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 3) Guru menyiapkan format pengamatan atau lembar observer terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan murid.
- 4) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.

#### **b. Implementasi Tindakan**

Adapun Langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam metode *Drill* yaitu:

- 1) Guru memberikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa
- 2) Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa
- 4) Guru mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa
- 5) Guru meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
- 6) Guru dan siswa menyimpulkan inti dari pembelajaran
- 7) Guru melakukan evaluasi atau penilaian



### c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan murid selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan murid selama proses berlangsungnya pembelajaran.

### d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid melalui metode *Drill* murid kelas V SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru.

## D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan data

### 1) Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

#### a. Aktivitas Guru

Yaitu aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi

b. Aktivitas Siswa

Yaitu data tentang aktifitas siswa selama pembelajaran melalui metode *Drill*

c. Data Kemampuan Siswa dalam membaca Al-Qur'an

Terlampir

## 2) Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

1) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas murid selama proses pembelajaran melalui metode *Drill*.

2) Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan peneliti untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan murid, sarana-prasarana, dan kurikulum yang digunakan di SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru tempat penelitian yang dilaksanakan.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, yaitu data tentang aktivitas guru, aktivitas murid. Maka data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>1</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

---

<sup>1</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h, 43

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka *persentase*

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui metode *Drill*, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi dan rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) 76% - 100% tergolong sangat tinggi
- b) 56% – 75% tergolong tinggi
- c) 40% – 55% tergolong cukup tinggi
- d) 40% kebawah tergolong rendah”.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri 038 Marpoyan Damai, berawal dari Sekolah Dasar 057 Siak Hulu Kabupaten Kampar, yaitu SDN Unit II Komplek Yon Arhanud se 13, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Daerah TK II Kampar.

SDN 057 didirikan pada tahun 1981 oleh pemerintah di bawah pengawasan yon Arhanud se 13, terletak di Jalan Teratak Buluh Kabupaten Kampar. Dengan luas bangunan sekitar 1485M2 dengan luas tanah 4540M2, tanah hibah Dinas pertanian. SDN 057 pada awalnya hanya terdiri dari 6 lokal, 1 kantor Kepala Sekolah, 1 rumah Kepala Sekolah, 1 rumah Penjaga Sekolah, 4 WC guru dan murid, 6 rumah guru dan terdiri 8 orang guru 1 Kepala Sekolah dan 1 penjaga sekolah. SDN 057 diresmikan pada tahun 1982. Dari tahun ini dimulai proses belajar mengajar.

Dengan perkembangan dan perluasan kata SD ini di tukar nama menjadi SDN 057 Bukit Raya Daerah TK II Pekanbaru. Pada tahun 1988 dan pada tahun 1989 SDN 057 ditukar namanya menjadi SDN 038 Kecamatan Bukit Raya.

Semenjak berdirinya SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru ini telah terjadi pergantian Kepala Sekolah sebanyak 3 kali dan 2 PLT yaitu:

- a. Pada tahun 1982 – 2003 sebagai Kepala Sekolah adalah Bapak Drs. H. Sarjono, HS
- b. Pada tahun 2004 – sebagai PLT Ibu Rosmini, S.Pd

- c. Pada tahun 2004 – 2007 sebagai kepala sekolah Bapak H.Abdis.BA
- d. Pada tahun 20007 – sebagai PLT Ibu Sri Sularmi
- e. Pada tahun 2008 – sekarang sebagai kepala sekolah adalah Ibu Hj. Sarmiati,S.Pd

SD Negeri 038 Marpoyan Damai terletak di Jalan Kaharuddin Nasution No. 266 Pekanbaru. Dari tahun ke tahun SD ini mengalami peningkatan baik dari jumlah guru, jumlah siswa maupun sarana dan prasarannya, ditambah dengan keadaan bangunan yang semakin bagus.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi Sekolah**

Menjadikan Sekolah Dasar Negeri 038 berkualitas, memiliki disiplin yang tinggi dan memiliki kepribadian yang berlandaskan pada budaya, Iman dan Taqwa.

### **b. Misi Sekolah**

- a. Meningkatkan profesionalisme guru, melalui pendidikan, pelatihan dan KKG
- b. Mengefektifkan proses belajar mengajar baik infra kurikuler maupun extra kurikuler
- c. Mempererat kerjasama sekolah dengan orang tua siswa
- d. Menciptakan suasana lingkungan sekolah yang bersih, indah dan tertib

## **3. Keadaan Guru dan Siswa**

### **a. Keadaan Guru**

Guru akan menentukan sejauh mana kualitas suatu lembaga pendidikan dengan kata lain keberhasilan suatu lembaga pendidikan akan ditentukan oleh guru. Guru-guru yang mengajar di SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru terdiri

dari guru negeri dan guru honor yang berjumlah 38 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan guru yang mengajar di SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru, baik itu pada bidang studinya maupun jabatannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL IV. 1**

**KEADAAN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 038 MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

No	Nama	Jabatan	Ijazah Tertinggi Tahun
1	Hj. Sarmiati, S>Pd	Kepala Sekolah	SI 2004
2	Alinur	Guru Kelas IB	D2 1997
3	Farida Burhan	Guru Kelas IVA	D2 1997
4	Razimah	Guru Penjas	SMOA 1990
5	Roswati	Guru Kelas VD	SPG 1981
6	Hj. Novia Rizawati BA	Guru Kelas VB	SARMUD 1983
7	Nurazizah	Guru PAI	D3 2000
8	Laswyta	Guru Kelas VIC	D2 2005
9	Losnizar	Guru Kelas IIA	SPG 1981
10	Jufni	Guru Kelas IA	D2 2004
11	Masriani	Guru Kelas IVD	SPG 1977
12	Hj. Jarnis, S.Pd	Guru Penjas	SI 2009
13	Zurmayati, S.Pd	Guru Penjas	SI 2009
14	Eni Yulita	Guru Kelas VIA	D2 2005
15	Masdeni Harahap	-	SPG 1981
16	Aftimar	Guru PAI	D3 2000
17	Hj. Rubiah Jasni	Guru Kelas VA	D2 2004
18	Fatimah	Guru Kelas IID	SPG 1965
19	Nurdewi Riswani, S.Ag	Guru Mulok/PAI	SI 1996
20	Ermawati	Guru Kelas IVD	SI 2008
21	Yosi Salfanasari	Guru Kelas VID	D2 2001
22	Tesnita, A.Ma	Guru Kelas	D2 2001
23	Hj. Ruainis, A.Ma	Guru PAI	D2 2001
24	Winda Muthia, A.Ma.Pd	Guru Kelas IIIC	D2 2007
25	Isriani, A.Ma	Guru Kelas IIIA	Akta IV 2005
26	Jerry Loana, S.Pd	Guru Kelas IIIB	Si 2007
27	Hendra Yenni, A.Ma	Guru B. Inggris	D3 1998
28	Vivin Hidayatin	Guru Kelas IIC	D2 2002
29	Marlina	Guru Kelas IIB	D2 2004
30	Azian	Guru Kelas VA	D2 2005
31	Renayati	Guru Kelas II D	D2 2002
32	Lidia Novika	B. Inggris	SI 2004
33	Kumala Dewi, S.Pd	Guru Kelas IVC	SI 2001
34	Sri Rati, S.Pd	Guru Kelas CV	SI 2010
35	Yusriani, S.Pd	Guru Kelas IVB	SI 2005
36	Nazar Efendi	Penjaga Sek	SMU 1997
37	Abraham Bagaswara	Tata Usaha	SMU 2004
38	Rafianto	Security	SMU 1991

Sumber Data : SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru

**b. Keadaan Siswa**

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 038 Marpoyan Damai Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini:

**TABEL IV.2****KEADAAN SISWA SDN 038 MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	96	67	163
3	II	74	72	146
4	III	99	87	186
6	IV	83	89	172
8	V	98	77	175
9	VI	82	90	172
Total	6	594	565	1014

Sumber Data : SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru

**c. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 038 Marpoyan Damai Pekanbaru adalah sebagai berikut :

**TABEL IV.3****SARANA DAN PRASARANA SDN 038 MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	13	Baik
2	Ruang Kantor /TU	1	Baik
3	Ruang Kepsek	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Parkir	1	Baik
6	WC	7	Baik

**B. Hasil Penelitian****1. Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Sebelum Tindakan**

Setelah menganalisa kemampuan membaca Al-qur'an siswa, diketahui bahwa kemampuan membaca Al-qur'an siswa dalam pelajaran pendidikan Agama Islam tergolong tidak baik dengan jumlah rata-rata persentase 40.0 dengan katagori tidak

baik. Agar lebih jelas tentang kemampuan membaca Al-qur'an siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 4.**  
**DATA AWAL KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA**

NO	Kode Siswa	Indikator			Jumlah	Kategori
		1	2	3		
1	Siswa 001	15	15	10	40	Tidak Baik
2	Siswa 002	10	15	10	35	Tidak Baik
3	Siswa 003	15	20	10	45	Kurang Baik
4	Siswa 004	15	10	20	45	Kurang Baik
5	Siswa 005	10	15	30	55	Kurang Baik
6	Siswa 006	15	10	10	35	Tidak Baik
7	Siswa 007	10	15	15	40	Tidak Baik
8	Siswa 008	20	10	10	40	Tidak Baik
9	Siswa 009	20	10	15	45	Kurang Baik
10	Siswa 010	15	10	10	35	Tidak Baik
11	Siswa 011	10	15	15	40	Tidak Baik
12	Siswa 012	15	10	30	55	Kurang Baik
13	Siswa 013	10	15	10	35	Tidak Baik
14	Siswa 014	15	10	10	35	Tidak Baik
15	Siswa 015	10	10	10	30	Tidak Baik
16	Siswa 016	20	15	10	45	Kurang Baik
17	Siswa 017	15	10	20	45	Kurang Baik
18	Siswa 018	15	15	15	45	Kurang Baik
19	Siswa 019	15	10	20	45	Kurang Baik
20	Siswa 020	10	10	10	30	Tidak Baik
21	Siswa 021	15	15	15	45	Tidak Baik
22	Siswa 022	15	10	15	40	Tidak Baik
23	Siswa 023	20	10	15	45	Kurang Baik
24	Siswa 024	10	15	15	40	Tidak Baik
25	Siswa 025	15	10	10	35	Tidak Baik
26	Siswa 026	15	15	10	40	Tidak Baik
27	Siswa 027	10	10	15	35	Tidak Baik
28	Siswa 028	10	15	10	35	Tidak Baik
29	Siswa 029	20	15	15	50	Kurang Baik
30	Siswa 030	15	10	10	35	Tidak Baik
31	Siswa 031	15	15	10	40	Tidak Baik
32	Siswa 032	10	10	15	35	Tidak Baik
33	Siswa 033	15	15	10	40	Tidak Baik
34	Siswa 034	15	10	15	40	Tidak Baik
35	Siswa 035	10	15	15	40	Tidak Baik
36	Siswa 036	15	15	10	40	Tidak Baik
37	Siswa 037	10	15	15	40	Tidak Baik
38	Siswa 038	15	10	10	35	Tidak Baik
39	Siswa 039	20	20	15	55	Kurang Baik
40	Siswa 040	15	15	15	45	Kurang Baik
41	Siswa 041	10	20	10	40	Tidak Baik
42	Siswa 042	20	15	10	45	Kurang Baik
43	Siswa 043	10	10	15	35	Tidak Baik
Jumlah		605	560	585	1750	
Rata-Rata		13.5	12.4	13.2	39.1	Tidak Baik
Tuntas					3	
Tidak Tuntas					40	
Ketuntasan Klasikal					7%	

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

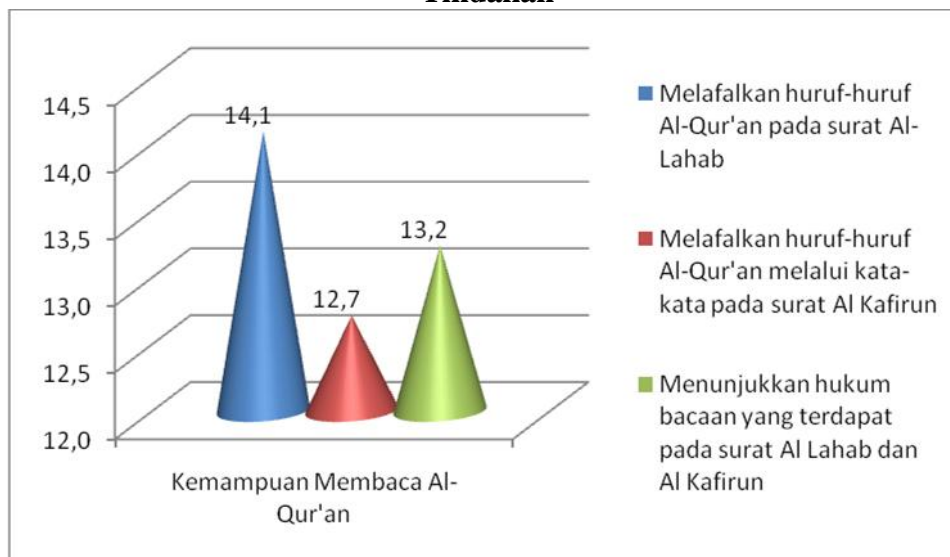


Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan metode *Drill* dari 43 orang jumlah keseluruhan, hanya 3 orang siswa yang memperoleh ketuntasan dalam belajar Pendidikan Agama Islam atau mencapai nilai indikator keberhasilan individu yaitu 65, dan 40 orang siswa yang tidak tuntas, dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan secara persentase hanya 7%, persentase ini di dapatkan dari  $\frac{3}{43} \times 100\% = 7\%$  . Kemudian persentase kemampuan membaca Al-qur'an pada tiap aspek kemampuan dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

1. Siswa dapat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an pada surat Al Lahab dengan tajwid yang benar, diperoleh rata-rata secara klasikal 14.1
2. Siswa dapat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an pada surat Al Kafirun dengan tajwid yang benar, diperoleh rata-rata secara klasikal 12.7
3. Siswa dapat menunjukkan hukum bacaan yang terdapat pada surat Al-Lahab dan Al Kafirun: Qalqalah, Mad Fari'I, Izhar Syafawi, Ikhfa dan Idgam Mimi, diperoleh rata-rata secara klasikal 13.2

Perbandingan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilihat dari perindikator juga dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut :

**Gambar 1.**  
**Histogram Kemampuan Membaca Al-Qur'an Perindikator pada Sebelum Tindakan**



Melihat rendahnya kemampuan membaca Alqur'an, peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah tersebut dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa melalui metode *Drill*. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus dan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan standar kompetensi membaca AL-Qur'an surat pendek pilihan. Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar yang dicapai adalah membaca QS Al-Lahab dan Al-Kafirun dengan indikator melafalkan surat Al-Lahab dengan benar, melafalkan surat Al\_Kafirun dengan benar

dan menunjukkan hokum bacaan yang terdapat pada surat Al-Lahab dan Al-Kafirun: Qalqalah, Mad Fari'I, Izhar Syafawi, Ikhfa dan Idgam Mimi. Selain itu pada RPP juga tergambar adanya kegiatan awal yang berisi pembukaan, kegiatan inti yang berisi tentang langkah-langkah pembelajaran metode *Drill*, dan terakhir kegiatan akhir yang berisi penutup.

- 2) Guru menyiapkan format pengamatan atau lembar observer terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan murid.
- 3) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 September 2011. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas V. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dengan indikator melafalkan surat Al-Lahab dengan benar. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

##### **a. Kegiatan awal pembelajaran**

Pelaksanaan kegiatan awal proses pembelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa terlebih dahulu, kemudian melakukan mengabsen siswa. Kemudian dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas diantaranya tempat duduk siswa dan sebagainya agar tetap teratur supaya

proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan nyaman. Setelah itu, peneliti memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari oleh siswa

#### b. Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti dilaksanakan sekitar 75 menit. Peneliti memulai kegiatan ini dengan membacakan surat Al-Lahab dan Al-Kafirun dan meminta murid untuk mengulangnya secara klasikal, selanjutnya membacakan surat Al-Lahab dan Al-Kafirun dan meminta murid untuk mengulangnya secara kelompok, membacakan surat Al-Lahab dan Al-Kafirun dan meminta murid untuk mengulangnya secara individu dan terakhir peneliti meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an kepada siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan

#### c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran dilaksanakan sekitar 15 menit, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti kembali memberi kesempatan kepada seluruh anggota kelas untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kemudian menutup pelajaran sambil berdoa bersama serta salam.

Selain langkah-langkah di atas pada siklus I peneliti memberikan evaluasi kepada siswa sebagai instrumen untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cara memberikan surat Al-Lahab dan Al-Kafirun kemudian meminta siswa untuk mencari 3 aspek yang menjadi indikator kemampuan membaca Al-Qur'an.

### c. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. aktivitas guru terdiri dari 7 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan metode *Drill*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

**TABEL.IV. 5**

#### **HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS PERTAMA**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
2	Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
4	Guru mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
5	Guru meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan		√
6	Guru dan siswa menyimpulkan inti dari pembelajaran		√
7	Guru melakukan evaluasi atau penilaian		√
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>		<b>57.1%</b>	<b>42.9%</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Aktifitas guru pada siklus I ini berada pada klasifikasi “Tinggi” yaitu dengan memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 57,1% berada pada interval 56-75% dengan kategori tinggi. Adapun aktivitas guru secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Guru memberikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban “Ya”
- b) Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban “Ya”
- c) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban “Ya”
- d) Guru mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban “Ya”
- e) Guru meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban “Tidak”

- f) Guru dan siswa menyimpulkan inti dari pembelajaran, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban “Tidak”
- g) Guru melakukan evaluasi atau penilaian, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban “Tidak”

## **2) Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 7 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL IV.6**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS PERTAMA**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Siswa 001	√							1	6
2	Siswa 002			√	√		√	√	4	3
3	Siswa 003	√		√			√		3	4
4	Siswa 004	√		√			√		3	4
5	Siswa 005		√		√	√		√	4	3
6	Siswa 006	√			√			√	3	4
7	Siswa 007			√	√		√	√	4	3
8	Siswa 008	√		√			√		3	4
9	Siswa 009		√	√		√	√		4	3
10	Siswa 010	√			√			√	3	4
11	Siswa 011		√		√	√		√	4	3
12	Siswa 012	√			√			√	3	4
13	Siswa 013			√			√		2	5
14	Siswa 014	√		√			√		3	4
15	Siswa 015				√			√	2	5
16	Siswa 016	√	√			√			3	4
17	Siswa 017		√		√	√		√	4	3
18	Siswa 018	√			√			√	3	4
19	Siswa 019			√			√		2	5
20	Siswa 020	√		√			√		3	4
21	Siswa 021		√		√	√		√	4	3
22	Siswa 022	√							1	6
23	Siswa 023		√		√	√		√	4	3
24	Siswa 024	√							1	6
25	Siswa 025			√	√		√	√	4	3
26	Siswa 026	√		√			√		3	4
27	Siswa 027		√		√	√		√	4	3
28	Siswa 028	√	√			√			3	4
29	Siswa 029	√		√			√		3	4
30	Siswa 030	√	√			√			3	4
31	Siswa 031		√		√	√		√	4	3
32	Siswa 032	√							1	6
33	Siswa 033			√			√		2	5
34	Siswa 034		√	√		√	√		4	3
35	Siswa 035	√			√			√	3	4
36	Siswa 036	√	√			√			3	4
37	Siswa 037	√	√		√	√		√	5	2
38	Siswa 038	√		√			√		3	4
39	Siswa 039		√			√			2	5
40	Siswa 040	√			√			√	3	4
41	Siswa 041		√	√		√	√		4	3
42	Siswa 042	√			√			√	3	4
43	Siswa 043			√			√		2	5
Jumlah		24	16	18	19	16	18	19	130	171
Rata-rata (%)		55.8	37.2	41.9	44.2	37.2	41.9	44.2	43.2	56.8

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Berdasarkan tabel. IV. 6 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 43.2 berada pada interval 0 - 40 dengan katagori rendah. Adapun aktivitas murid yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa memperhatikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 24 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 56%.



- b) Siswa memperhatikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat pembelajaran, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 16 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 37%.
- c) Siswa dengan serius memperhatikan penjelasan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 18 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 42%.
- d) Siswa mempraktekkan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 19 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 44%.
- e) Siswa membaca Al-Qur'an dengan tajwid sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 16 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 37%.
- f) Siswa dan Guru menyimpulkan inti dari pembelajaran, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 18 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 42%.
- g) Siswa menjawab pertanyaan dalam lembar evaluasi atau penilaian, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 19 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 44%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan bservasi untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL IV.7**  
**HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA**  
**SIKLUS PERTAMA**

NO	Kode Siswa	Indikator			Jumlah	Kategori
		1	2	3		
1	Siswa 001	15	20	20	55	Kurang Baik
2	Siswa 002	15	15	30	60	Cukup Baik
3	Siswa 003	10	20	20	50	Kurang Baik
4	Siswa 004	30	20	25	75	Cukup Baik
5	Siswa 005	20	15	30	65	Cukup Baik
6	Siswa 006	15	20	20	55	Kurang Baik
7	Siswa 007	20	20	15	55	Kurang Baik
8	Siswa 008	15	20	20	55	Kurang Baik
9	Siswa 009	15	20	20	55	Kurang Baik
10	Siswa 010	20	15	15	50	Kurang Baik
11	Siswa 011	15	25	20	60	Cukup Baik
12	Siswa 012	15	20	30	65	Cukup Baik
13	Siswa 013	15	20	15	50	Kurang Baik
14	Siswa 014	20	15	20	55	Kurang Baik
15	Siswa 015	15	20	20	55	Kurang Baik
16	Siswa 016	15	20	20	55	Kurang Baik
17	Siswa 017	25	15	15	55	Kurang Baik
18	Siswa 018	15	25	20	60	Cukup Baik
19	Siswa 019	15	20	15	50	Kurang Baik
20	Siswa 020	15	20	15	50	Kurang Baik
21	Siswa 021	20	15	20	55	Kurang Baik
22	Siswa 022	15	20	20	55	Kurang Baik
23	Siswa 023	15	20	20	55	Kurang Baik
24	Siswa 024	25	15	15	55	Kurang Baik
25	Siswa 025	15	15	20	50	Kurang Baik
26	Siswa 026	20	30	25	75	Kurang Baik
27	Siswa 027	15	20	15	50	Kurang Baik
28	Siswa 028	20	15	20	55	Kurang Baik
29	Siswa 029	15	20	15	50	Kurang Baik
30	Siswa 030	15	15	20	50	Kurang Baik
31	Siswa 031	25	15	15	55	Kurang Baik
32	Siswa 032	15	15	20	50	Kurang Baik
33	Siswa 033	30	20	15	65	Cukup Baik
34	Siswa 034	25	20	20	65	Cukup Baik
35	Siswa 035	20	15	20	55	Kurang Baik
36	Siswa 036	20	25	15	60	Cukup Baik
37	Siswa 037	30	20	25	75	Cukup Baik
38	Siswa 038	15	25	20	60	Cukup Baik
39	Siswa 039	20	20	15	55	Kurang Baik
40	Siswa 040	30	20	15	65	Cukup Baik
41	Siswa 041	20	20	15	55	Kurang Baik
42	Siswa 042	20	20	30	70	Cukup Baik
43	Siswa 043	20	15	25	60	Cukup Baik
		805	820	845	2470	
		18.7	19.1	19.7	57.4	Kurang Baik
<b>Tuntas</b>					<b>9</b>	
<b>Tidak Tuntas</b>					<b>34</b>	
<b>Ketuntasan Klasikal</b>					<b>21%</b>	

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan metode *Drill* dari 43 orang jumlah keseluruhan, hanya 9 orang siswa yang memperoleh ketuntasan dalam belajar Pendidikan Agama Islam atau mencapai nilai indikator keberhasilan individu yaitu 65, dan 34 orang siswa yang tidak tuntas, dapat diketahui bahwa

siswa yang mencapai ketuntasan secara persentase hanya 21%, persentase ini di

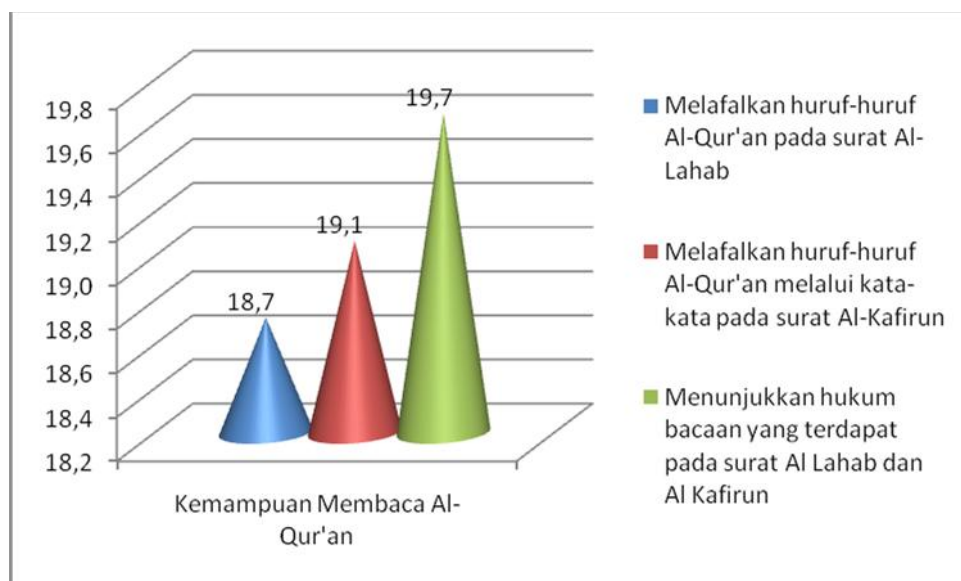
dapatkan dari  $\frac{9}{43} \times 100\% = 21\%$ . Kemudian persentase kemampuan membaca Al-

qur'an pada tiap aspek kemampuan dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

1. Siswa dapat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an pada surat Al Lahab, diperoleh rata-rata secara klasikal 18.7
2. Siswa dapat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an melalui kata-kata pada surat Al Kafirun, diperoleh rata-rata secara klasikal 19.1
3. Siswa dapat menunjukkan hukum bacaan yang terdapat pada surat Al-Lahab dan Al Kafirun: Qalqalah, Mad Fari'I, Izhar Syafawi, Ikhfa dan Idgam Mimi, diperoleh rata-rata secara klasikal 19.7

Perbandingan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilihat dari perindikator juga dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut :

**Gambar 2.**  
**Histogram Kemampuan Membaca Al-Qur'an Perindikator pada Siklus I**



#### **d. Refleksi**

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan matang. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada RPP, hanya lebih mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan yang maksimal.
- b. Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus pertama, guru akan menjelaskan lebih rinci lagi mengenai materi pelajaran. Tujuannya agar siswa memiliki konsep dasar dan dapat memahami tentang materi yang dipelajarinya, agar siswa memiliki semangat yang sangat tinggi dalam belajar dalam membaca Al-Qur'an pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama dikategorikan tinggi, artinya guru telah melakukannya dengan baik.
- d. Sedangkan untuk kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara klasikal berada pada katagori kurang baik, oleh karena itu masih perlu tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Karena kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih kurang baik atau dengan kata lain tujuan belum tercapai, maka dilanjutkan pada siklus kedua agar

pada siklus berikutnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dapat berjalan dengan baik.

### **3. Siklus Kedua**

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu Siklus kedua, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Drill* kelas V SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru.

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan pada siklus kedua, pada dasarnya sama dengan perencanaan pada siklus pertama. Yaitu Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus dan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan standar kompetensi membaca AL-Qur'an surat pendek pilihan. Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar yang dicapai adalah membaca QS Al-Lahab dan Al-Kafirun dengan indikator melafalkan surat Al-Lahab dengan benar, melafalkan surat Al\_Kafirun dengan benar dan menunjukkan hokum bacaan yang terdapat pada surat Al-Lahab dan Al-Kafirun: Qalqalah, Mad Fari'I, Izhar Syafawi, Ikhfa dan Idgam Mimi. Selain itu pada RPP juga tergambar adanya kegiatan awal yang berisi pembukaan, kegiatan inti yang berisi tentang langkah-langkah pembelajaran metode *Drill*, dan terakhir kegiatan akhir yang berisi penutup.

- 2) Guru menyiapkan format pengamatan atau lembar observer terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan murid.
- 3) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 September 2011. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas V. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dengan indikator yang akan dicapai adalah melafalkan surat Al\_Kafirun dengan benar. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

##### **a. Kegiatan awal pembelajaran**

Pelaksanaan kegiatan awal proses pembelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa terlebih dahulu, kemudian mengabsen siswa. Kemudian dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas diantaranya tempat duduk siswa dan sebagainya agar tetap teratur supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan nyaman. Setelah itu, peneliti memberikan persepsi tentang materi yang akan dipelajari oleh siswa

##### **b. Kegiatan Inti**

Proses pembelajaran pada kegiatan inti dilaksanakan sekitar 75 menit. Peneliti memulai kegiatan ini dengan membacakan surat Al-Lahab dan Al-

Kafirun dan meminta murid untuk mengulanginya secara klasikal, selanjutnya membacakan surat Al-Lahab dan Al-Kafirun dan meminta murid untuk mengulanginya secara kelompok, membacakan surat Al-Lahab dan Al-Kafirun dan meminta murid untuk mengulanginya secara individu dan terakhir peneliti meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an kepada siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan

**c. Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir pembelajaran dilaksanakan sekitar 15 menit, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti kembali memberi kesempatan kepada seluruh anggota kelas untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kemudian menutup pelajaran sambil berdoa bersama serta salam.

Selain langkah-langkah di atas pada siklus II peneliti memberikan evaluasi kepada siswa sebagai instrumen untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cara memberikan surat Al-Lahab dan Al-Kafirun kemudian meminta siswa untuk mencari 3 aspek yang menjadi indikator kemampuan membaca Al-Qur'an.

**c. Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman

sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

### 1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. aktivitas guru terdiri dari 7 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan metode *Drill*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

**TABEL.IV. 8**

#### **HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS KEDUA**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
2	Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
4	Guru mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
5	Guru meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	√	
6	Guru dan siswa menyimpulkan inti dari pembelajaran		√
7	Guru melakukan evaluasi atau penilaian		√
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>2</b>
<b>Persentase</b>		<b>71.4%</b>	<b>28.6%</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Aktifitas guru pada siklus I ini berada pada klasifikasi “tinggi” yaitu dengan memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 71,4 % berada pada interval 56-75%



dengan kategori sangat tinggi. Adapun aktivitas guru secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Guru memberikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban "Ya"
- b) Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban "Ya"
- c) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban "Ya"
- d) Guru mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban "Ya"
- e) Guru meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban "Ya"
- f) Guru dan siswa menyimpulkan inti dari pembelajaran, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban "Tidak"

- g) Guru melakukan evaluasi atau penilaian, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban “Tidak”

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 7 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL IV.9**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS KEDUA**

NO	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Siswa 001	√	√	√		√	√		5	2
2	Siswa 002		√	√	√	√	√	√	6	1
3	Siswa 003	√		√			√		3	4
4	Siswa 004	√	√	√		√	√		5	2
5	Siswa 005		√		√	√		√	4	3
6	Siswa 006	√			√			√	3	4
7	Siswa 007		√	√	√	√	√	√	6	1
8	Siswa 008	√		√			√		3	4
9	Siswa 009		√	√	√	√	√	√	6	1
10	Siswa 010	√	√	√	√	√	√	√	7	0
11	Siswa 011	√	√	√		√	√		5	2
12	Siswa 012		√		√	√		√	4	3
13	Siswa 013	√			√			√	3	4
14	Siswa 014		√	√	√	√	√	√	6	1
15	Siswa 015	√		√			√		3	4
16	Siswa 016		√	√	√	√	√	√	6	1
17	Siswa 017	√	√	√	√	√	√	√	7	0
18	Siswa 018	√	√	√		√	√		5	2
19	Siswa 019		√		√	√		√	4	3
20	Siswa 020	√			√			√	3	4
21	Siswa 021		√	√	√	√	√	√	6	1
22	Siswa 022	√		√			√		3	4
23	Siswa 023		√	√	√	√	√	√	6	1
24	Siswa 024	√	√	√	√	√	√	√	7	0
25	Siswa 025	√	√	√		√	√		5	2
26	Siswa 026		√		√	√		√	4	3
27	Siswa 027	√			√			√	3	4
28	Siswa 028		√	√	√	√	√	√	6	1
29	Siswa 029	√		√			√		3	4
30	Siswa 030		√	√	√	√	√	√	6	1
31	Siswa 031	√	√	√	√	√	√	√	7	0
32	Siswa 032	√	√		√	√		√	5	2
33	Siswa 033	√		√			√		3	4
34	Siswa 034		√	√	√	√	√	√	6	1
35	Siswa 035	√	√	√	√	√	√	√	7	0
36	Siswa 036	√	√	√		√	√		5	2
37	Siswa 037	√	√		√	√		√	5	2
38	Siswa 038	√		√			√		3	4
39	Siswa 039		√			√			2	5
40	Siswa 040	√			√			√	3	4
41	Siswa 041		√	√		√	√		4	3
42	Siswa 042	√	√	√	√	√	√	√	7	0
43	Siswa 043			√			√		2	5
Jumlah		26	30	31	27	30	31	27	202	99
Rata-rata (%)		60.5	69.8	72.1	62.8	69.8	72.1	62.8	67.1	32.9

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Berdasarkan tabel. IV. 6 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 67.1 berada pada interval 56-75 dengan katagori tinggi. Adapun aktivitas murid yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa memperhatikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 26 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 60%.
- b) Siswa memperhatikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat pembelajaran, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 30 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 70%.
- c) Siswa dengan serius memperhatikan penjelasan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 31 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 72%.
- d) Siswa mempraktekkan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 27 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 63%.
- e) Siswa membaca Al-Qur'an dengan tajwid sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 30 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 70%.
- f) Siswa dan Guru menyimpulkan inti dari pembelajaran, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 31 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 72%.

- g) Siswa menjawab pertanyaan dalam lembar evaluasi atau penilaian, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 27 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 63%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan bservasi untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL IV.10**  
**HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA**  
**SIKLUS KEDUA**

NO	Kode Siswa	Indikator			Jumlah	Kategori
		1	2	3		
1	Siswa 001	20	20	35	75	Cukup Baik
2	Siswa 002	25	25	30	80	Baik
3	Siswa 003	20	30	30	80	Baik
4	Siswa 004	30	20	25	75	Cukup Baik
5	Siswa 005	30	20	30	80	Baik
6	Siswa 006	25	20	20	65	Cukup Baik
7	Siswa 007	20	20	25	65	Cukup Baik
8	Siswa 008	20	20	40	80	Baik
9	Siswa 009	20	30	20	70	Cukup Baik
10	Siswa 010	25	25	20	70	Cukup Baik
11	Siswa 011	25	25	20	70	Cukup Baik
12	Siswa 012	20	30	30	80	Baik
13	Siswa 013	20	20	20	60	Cukup Baik
14	Siswa 014	20	20	20	60	Cukup Baik
15	Siswa 015	20	20	30	70	Cukup Baik
16	Siswa 016	20	30	20	70	Cukup Baik
17	Siswa 017	25	25	30	80	Baik
18	Siswa 018	20	15	20	55	Kurang Baik
19	Siswa 019	30	30	30	90	Baik
20	Siswa 020	20	20	20	60	Cukup Baik
21	Siswa 021	20	30	20	70	Cukup Baik
22	Siswa 022	20	20	20	60	Cukup Baik
23	Siswa 023	20	30	20	70	Cukup Baik
24	Siswa 024	15	15	15	45	Kurang Baik
25	Siswa 025	20	25	20	65	Cukup Baik
26	Siswa 026	20	30	30	70	Cukup Baik
27	Siswa 027	20	20	20	60	Cukup Baik
28	Siswa 028	20	20	20	60	Cukup Baik
29	Siswa 029	15	15	20	50	Kurang Baik
30	Siswa 030	20	30	20	70	Cukup Baik
31	Siswa 031	25	30	25	80	Baik
32	Siswa 032	20	25	20	65	Cukup Baik
33	Siswa 033	20	15	15	50	Kurang Baik
34	Siswa 034	20	20	25	65	Cukup Baik
35	Siswa 035	20	30	25	75	Cukup Baik
36	Siswa 036	15	25	20	60	Cukup Baik
37	Siswa 037	20	15	15	50	Kurang Baik
38	Siswa 038	20	25	20	65	Cukup Baik
39	Siswa 039	15	15	20	50	Kurang Baik
40	Siswa 040	20	20	30	70	Cukup Baik
41	Siswa 041	20	15	15	50	Kurang Baik
42	Siswa 042	15	15	15	45	Kurang Baik
43	Siswa 043	20	20	25	65	Cukup Baik
Jumlah		895	970	990	2845	
Rata-Rata		20.8	22.6	23.0	66.4	
Tuntas					16	
Tidak Tuntas					27	
Ketuntasan Klasikal					37%	

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

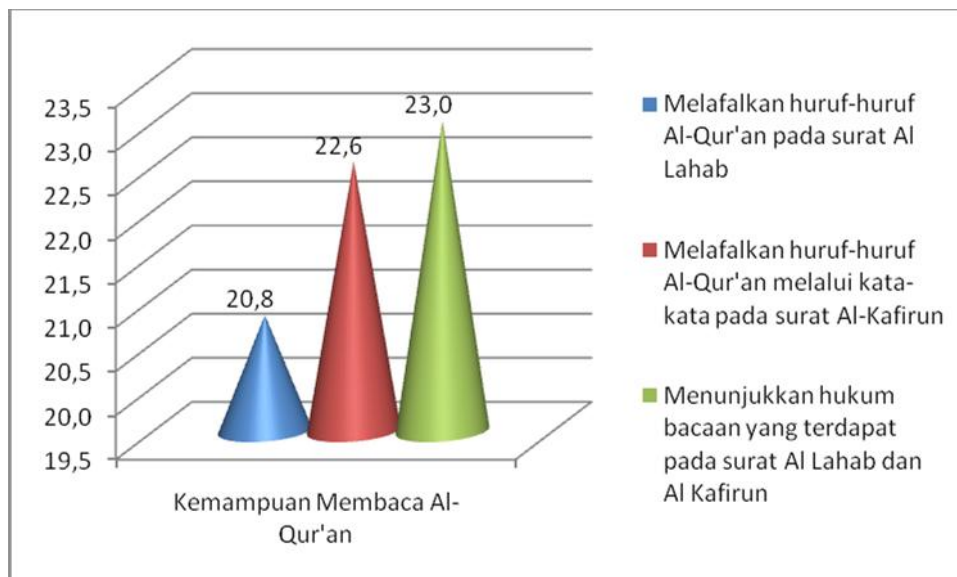
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan metode *Drill* dari 43 orang jumlah keseluruhan, hanya 16 orang siswa yang memperoleh ketuntasan dalam belajar Pendidikan Agama Islam atau mencapai nilai indikator keberhasilan individu yaitu 65, dan 27 orang siswa yang tidak tuntas, dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan secara persentase hanya 37%, persentase ini di dapatkan dari  $\frac{16}{43} \times 100\% = 37\%$  .

Kemudian persentase kemampuan membaca Al-qur'an pada tiap aspek kemampuan dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

1. Siswa dapat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an pada surat Al Lahab dengan tajwid yang benar, diperoleh rata-rata secara klasikal 20.8
2. Siswa dapat melafalkan huruf-huruf Al- pada surat Al Kafirun dengan tajwid yang benar, diperoleh rata-rata secara klasikal 22.6
3. Siswa dapat menunjukkan hukum bacaan yang terdapat pada surat Al-Lahab dan Al Kafirun: Qalqalah, Mad Fari'I, Izhar Syafawi, Ikhfa dan Idgam Mimi, diperoleh rata-rata secara klasikal 23.0

Perbandingan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilihat dari perindikator juga dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut :

**Gambar 3.**  
**Histogram Kemampuan Membaca Al-Qur'an Perindikator pada Siklus II**



#### **d. Refleksi**

Jika diperhatikan hasil siklus kedua, kemampuan membaca Al-Qur'an yang ditunjukkan oleh siswa mengalami peningkatan dibanding dengan siklus pertama. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus kedua berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus pertama. Hal ini memberikan gambaran bahwa untuk bisa membantu siswa melatih kemampuan siswa membaca Al-Qur'an, siswa membutuhkan waktu secara perlahan-lahan, serta bimbingan dari guru secara intensif. Adapun refleksi siklus kedua adalah sebagai berikut:

- a. Pada pelaksanaan tindakan untuk siklus kedua, guru menjelaskan lebih rinci lagi mengenai materi pelajaran agar siswa memiliki konsep dasar dan dapat memahami tentang materi yang dipelajarinya dan semangat yang sangat tinggi dalam belajar dalam membaca Al-Qur'an pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama dikategorikan tinggi, artinya guru telah melakukannya dengan baik. Beberapa aspek kegiatan tidak dapat dilakukan karena terbatasnya waktu yang disebabkan penjelasan materi pelajaran terlalu lama. Pada siklus III guru akan memperbaikinya dengan menggunakan waktu sebaik-baiknya.
- c. Sedangkan untuk kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara klasikal berada pada katagori cukup baik, oleh karena itu masih perlu tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Pembatasan waktu yang diberikan untuk membaca AL-Qur'an yang diajukan guru kepada siswa berdampak pula kepada hasil yang baik. Siswa tidak membuang-buang waktu untuk menyelesaikan satu permasalahan. Bimbingan khusus yang ditujukan kepada sebagian kecil siswa juga menunjukkan hasil yang baik. Ini terlihat dari kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus II yaitu 66.4%, namun hasil ini belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya. Sedangkan aktivitas guru pada siklus kedua juga belum dilaksanakan dengan sempurna masih ada satu aspek yang belum dilakukan dengan benar oleh guru yaitu Guru meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an kepada siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

#### **4. Siklus III**

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan pada siklus ketiga, pada dasarnya sama dengan perencanaan pada siklus pertama dan kedua. Yaitu Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus dan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan standar kompetensi membaca AL-Qur'an surat pendek pilihan. Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar yang dicapai adalah membaca QS Al-Lahab dan Al-Kafirun dengan indikator melafalkan surat Al-Lahab dengan benar, melafalkan surat Al\_Kafirun dengan benar dan menunjukkan hokum bacaan yang terdapat pada surat Al-Lahab dan Al-Kafirun: Qalqalah, Mad Fari'I, Izhar Syafawi, Ikhfa dan Idgam Mimi. Selain itu pada RPP juga tergambar adanya kegiatan awal yang berisi pembukaan, kegiatan inti yang berisi tentang langkah-langkah pembelajaran metode *Drill*, dan terakhir kegiatan akhir yang berisi penutup.
- 2) Guru menyiapkan format pengamatan atau lembar observer terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan murid.
- 3) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus ketiga dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 September 2011. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas V. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dengan indicator yang akan dicapai adalah menunjukkan hokum bacaan yang terdapat pada surat Al-Lahab dan Al-Kafirun. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebaga berikut:



a. Kegiatan awal pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan awal proses pembelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa terlebih dahulu, kemudian melakukan mengabsen siswa. Kemudian dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas diantaranya tempat duduk siswa dan sebagainya agar tetap teratur supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan nyaman. Setelah itu, peneliti memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari oleh siswa

b. Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti dilaksanakan sekitar 75 menit. Peneliti memulai kegiatan ini dengan membacakan surat Al-Lahab dan Al-Kafirun dan meminta murid untuk mengulangnya secara klasikal, selanjutnya membacakan surat Al-Lahab dan Al-Kafirun dan meminta murid untuk mengulangnya secara kelompok, membacakan surat Al-Lahab dan Al-Kafirun dan meminta murid untuk mengulangnya secara individu dan terakhir peneliti meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an kepada siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran dilaksanakan sekitar 15 menit, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti kembali memberi kesempatan kepada seluruh anggota kelas untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kemudian menutup pelajaran sambil berdoa bersama serta salam.

Selain langkah-langkah di atas pada siklus I peneliti memberikan evaluasi kepada siswa sebagai instrumen untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cara memberikan surat Al-Lahab dan Al-Kafirun kemudian meminta siswa untuk mencari 3 aspek yang menjadi indikator kemampuan membaca Al-Qur'an.

### **c. Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

#### **1) Observasi Aktivitas Guru**

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. aktivitas guru terdiri dari 7 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan metode *Drill*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

TABEL.IV. 11

## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS KETIGA

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus III	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
2	Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
4	Guru mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
5	Guru meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	√	
6	Guru dan siswa menyimpulkan inti dari pembelajaran	√	
7	Guru melakukan evaluasi atau penilaian	√	
Jumlah		7	0
Persentase		100.0%	0.0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Aktifitas guru pada siklus I ini berada pada klasifikasi “sangat tinggi” yaitu dengan memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 100.0% berada pada interval 76-100% dengan kategori sangat tinggi. Adapun aktivitas guru secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Guru memberikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban “Ya”
- b) Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban “Ya”
- c) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer

dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban “Ya”

- d) Guru mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban “Ya”
- e) Guru meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban “Ya”
- f) Guru dan siswa menyimpulkan inti dari pembelajaran, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban “Ya”
- g) Guru melakukan evaluasi atau penilaian, Pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan baik dan benar, maka observer memberikan alternatif jawaban “Ya”

## **2) Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 7 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL IV.12**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS KETIGA**

NO	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	SISWA 001	√	√	√	√	√	√	√	7	0
2	Siswa 002		√	√	√	√	√	√	6	1
3	SISWA 003	√		√	√		√	√	5	2
4	SISWA 004	√	√	√		√	√		5	2
5	SISWA 005		√	√	√	√	√	√	6	1
6	SISWA 006	√	√		√	√		√	5	2
7	SISWA 007	√	√	√	√	√	√	√	7	0
8	SISWA 008	√	√	√		√	√		5	2
9	SISWA 009	√	√	√	√	√		√	7	0
10	SISWA 010	√	√	√	√	√	√	√	7	0
11	SISWA 011	√		√	√		√	√	5	2
12	SISWA 012	√	√	√	√	√	√	√	7	0
13	SISWA 013	√	√	√		√	√		5	2
14	SISWA 014	√	√	√	√	√	√	√	7	0
15	SISWA 015	√	√	√	√	√	√	√	7	0
16	SISWA 016	√	√		√	√		√	5	2
17	SISWA 017		√	√	√	√	√	√	6	1
18	SISWA 018	√	√	√		√	√		5	2
19	SISWA 019		√	√	√	√	√	√	6	1
20	SISWA 020	√	√	√	√	√	√	√	7	0
21	SISWA 021	√	√		√	√		√	5	2
22	SISWA 022		√	√	√	√	√	√	6	1
23	SISWA 023	√	√	√		√	√		5	2
24	SISWA 024		√	√	√	√	√	√	6	1
25	SISWA 025	√	√	√	√	√	√	√	7	0
26	SISWA 026	√	√		√	√		√	5	2
27	SISWA 027	√	√	√	√	√	√	√	7	0
28	SISWA 028	√		√	√		√	√	5	2
29	SISWA 029		√	√	√	√	√	√	6	1
30	SISWA 030	√	√	√	√	√	√	√	7	0
31	SISWA 031		√	√	√	√	√	√	6	1
32	SISWA 032	√	√		√	√		√	5	2
33	SISWA 033	√	√	√	√	√	√	√	7	0
34	SISWA 034		√	√	√	√	√	√	6	1
35	SISWA 035	√	√	√	√	√	√	√	7	0
36	SISWA 036	√	√	√		√	√		5	2
37	SISWA 037	√	√		√	√		√	5	2
38	SISWA 038	√		√	√		√	√	5	2
39	SISWA 039		√	√	√	√	√	√	6	1
40	SISWA 040	√			√			√	3	4
41	SISWA 041		√	√		√	√		4	3
42	SISWA 042	√	√	√	√	√	√	√	7	0
43	SISWA 043	√	√	√	√	√	√	√	7	0
Jumlah		32	38	36	36	38	36	36	252	49
Rata-rata (%)		74.42	88.37	83.72	83.72	88.37	83.72	83.72	83.7	16.3

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Berdasarkan tabel. IV.12 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 83.7 berada pada interval 76-100 dengan katagori sangat tinggi. Adapun aktivitas murid yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa memperhatikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 32 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 74.4%.

- b) Siswa memperhatikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat pembelajaran, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 38 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 88.4%.
- c) Siswa dengan serius memperhatikan penjelasan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 36 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 83.7%.
- d) Siswa mempraktekkan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 36 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 83.7%.
- e) Siswa membaca Al-Qur'an dengan tajwid sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 38 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 88.4%.
- f) Siswa dan Guru menyimpulkan inti dari pembelajaran, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 36 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 83.7%.
- g) Siswa menjawab pertanyaan dalam lembar evaluasi atau penilaian, pada aspek ini guru hanya melihat hanya 36 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar, atau rata-rata persentase adalah 83.7%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan bservasi untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus ketiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL IV.13**  
**HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA**  
**SIKLUS KETIGA**

NO	Kode Siswa	Indikator			Jumlah	Kategori
		1	2	3		
1	Siswa 001	30	30	35	95	Baik
2	Siswa 002	25	25	30	80	Baik
3	Siswa 003	30	30	30	90	Baik
4	Siswa 004	30	30	25	85	Baik
5	Siswa 005	30	20	30	80	Baik
6	Siswa 006	30	20	40	90	Baik
7	Siswa 007	20	30	25	75	Cukup Baik
8	Siswa 008	30	20	40	90	Baik
9	Siswa 009	20	30	20	70	Cukup Baik
10	Siswa 010	25	25	40	90	Baik
11	Siswa 011	25	30	20	75	Cukup Baik
12	Siswa 012	30	30	40	100	Baik
13	Siswa 013	20	20	20	60	Cukup Baik
14	Siswa 014	20	30	40	90	Baik
15	Siswa 015	30	20	30	80	Baik
16	Siswa 016	20	30	40	90	Baik
17	Siswa 017	30	30	30	90	Baik
18	Siswa 018	20	25	40	85	Baik
19	Siswa 019	30	30	40	100	Baik
20	Siswa 020	20	30	20	70	Cukup Baik
21	Siswa 021	30	30	40	100	Baik
22	Siswa 022	20	30	30	80	Baik
23	Siswa 023	30	30	40	100	Baik
24	Siswa 024	25	20	25	70	Cukup Baik
25	Siswa 025	30	30	20	80	Baik
26	Siswa 026	20	30	40	90	Baik
27	Siswa 027	30	20	20	70	Cukup Baik
28	Siswa 028	20	30	40	90	Baik
29	Siswa 029	20	20	40	80	Baik
30	Siswa 030	30	30	40	100	Baik
31	Siswa 031	25	30	25	80	Baik
32	Siswa 032	30	30	40	100	Baik
33	Siswa 033	30	30	30	90	Baik
34	Siswa 034	20	20	40	80	Baik
35	Siswa 035	20	30	40	90	Baik
36	Siswa 036	30	25	20	75	Cukup Baik
37	Siswa 037	20	30	40	90	Baik
38	Siswa 038	30	25	20	75	Cukup Baik
39	Siswa 039	30	30	40	100	Baik
40	Siswa 040	20	20	30	70	Cukup Baik
41	Siswa 041	30	25	40	95	Baik
42	Siswa 042	30	30	40	100	Baik
43	Siswa 043	20	20	40	80	Baik
Jumlah		1105	1150	1415	3670	
Rata-Rata		25.7	26.7	32.9	85.3	
Tuntas					42	
Tidak Tuntas					1	
Ketuntasan Klasikal					97%	

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan metode *Drill* dari 43 orang jumlah keseluruhan, hanya 42 orang siswa yang memperoleh ketuntasan dalam belajar Pendidikan Agama Islam atau mencapai nilai indikator keberhasilan individu yaitu 65, dan 1 orang siswa yang tidak tuntas, dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan secara persentase hanya 97%, persentase ini di

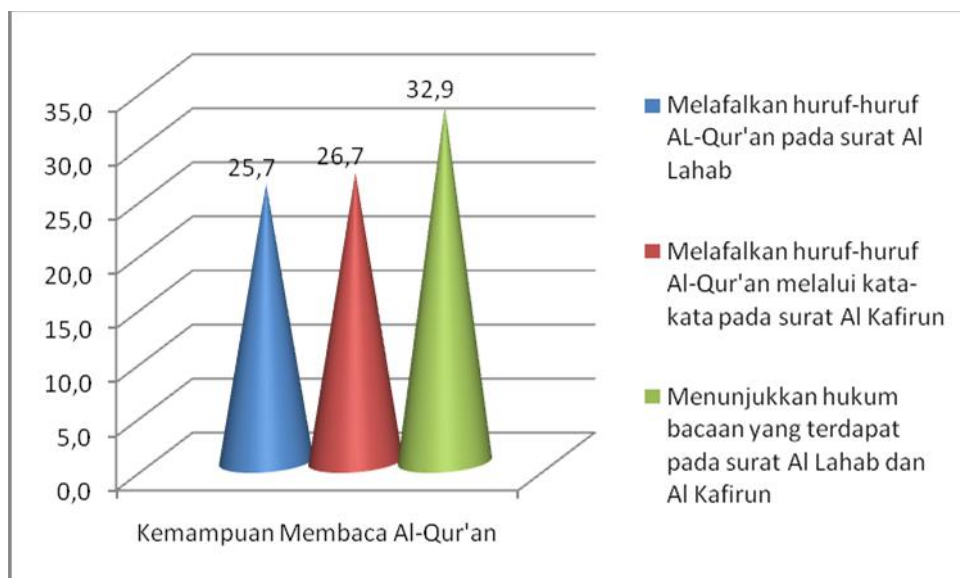
$$\text{dapatkan dari } \frac{42}{43} \times 100\% = 97\% .$$

. Kemudian persentase kemampuan membaca Al-qur'an pada tiap aspek kemampuan dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

1. Siswa dapat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an pada surat Al Lahab dengan tajwid yang benar, diperoleh rata-rata secara klasikal 25.7
2. Siswa dapat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an pada surat Al Kafirun dengan tajwid yang benar, diperoleh rata-rata secara klasikal 26.7
3. Siswa dapat menunjukkan hukum bacaan yang terdapat pada surat Al-Lahab dan Al Kafirun: Qalqalah, Mad Fari'I, Izhar Syafawi, Ikhfa dan Idgam Mimi, diperoleh rata-rata secara klasikal 32.9

Perbandingan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilihat dari perindikator juga dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut :

**Gambar 4.**  
**Histogram Kemampuan Membaca Al-Qur'an Perindikator pada Siklus III**





#### d. Refleksi

Berdasarkan data perolehan nilai observasi terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa melalui metode *Drill* kelas V SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru secara klasikal tergolong baik, artinya dalam proses pembelajaran, Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa telah mencapai target yang telah diharapkan yaitu tergolong baik. Adapun refleksi pada siklus III yaitu :

- 1) Pada pelaksanaan tindakan untuk siklus kedua, guru telah menjelaskan materi pelajaran dengan rinci kepada siswa agar memiliki konsep dasar dan bertujuan untuk dapat memahami tentang materi yang dipelajarinya dan semangat yang sangat tinggi dalam belajar dalam membaca Al-Qur'an pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Rata-rata aktivitas guru pada siklus ketiga dikategorikan sangat tinggi, artinya guru telah melakukannya dengan baik. Aspek kegiatan guru dapat dilakukan dengan baik. Pada siklus III ini, waktu yang digunakan sesuai dengan yang direncanakan.
- 3) Sedangkan untuk kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara klasikal berada pada kategori baik, oleh karena itu tidak perlu lagi diadakan tindakan selanjutnya.

Aktivitas siswa siklus ketiga termasuk dalam kategori sangat tinggi, perolehan rata-rata persentase 82.6 ini berada pada interval 76-100. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus ketiga memperoleh jumlah rata-rata persentase 100%, angka ini berada pada interval 76-100 dengan kategori sangat tinggi.

## **C. Pembahasan**

### **1. Aktivitas Guru**

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru pada siklus I mencapai rata-rata persentase 57,1% berada pada interval 56-75 dengan kategori tinggi. Pada siklus kedua memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 74,1% berada pada interval 56-75% dengan kategori t tinggi. Sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 100% berada pada interval 76-100% dengan kategori sangat tinggi.

### **2. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa pada tersebut hanya mencapai rata-rata persentase 43.2 berada pada interval 40-55 dengan kategori cukup tinggi. Pada siklus II aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 67.1% berada pada interval 56-75% pada kategori tinggi. Dan pada siklus III mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 83.7% berada pada interval 76-100% dengan kategori sangat tinggi.

### **3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil observasi pada gejala awal kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diperoleh rata-rata persentase 40.0 dengan kategori tidak baik. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mencapai dengan rata-rata persentase 57.4,

dengan kategori kurang baik. Pada siklus II menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mencapai dengan rata-rata persentase 66.4, dengan kategori cukup baik. Sedangkan pada siklus III terjadi peningkatan mencapai kemampuan membaca siswa diperoleh rata-rata persentase 85.3, dengan kategori baik.

Perbandingan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada data awal, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel IV. 14.**

**REKAPITULASI HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN  
SISWA PADA DATA AWAL, SIKLUS I, SIKLUS II DAN SIKLUS III**

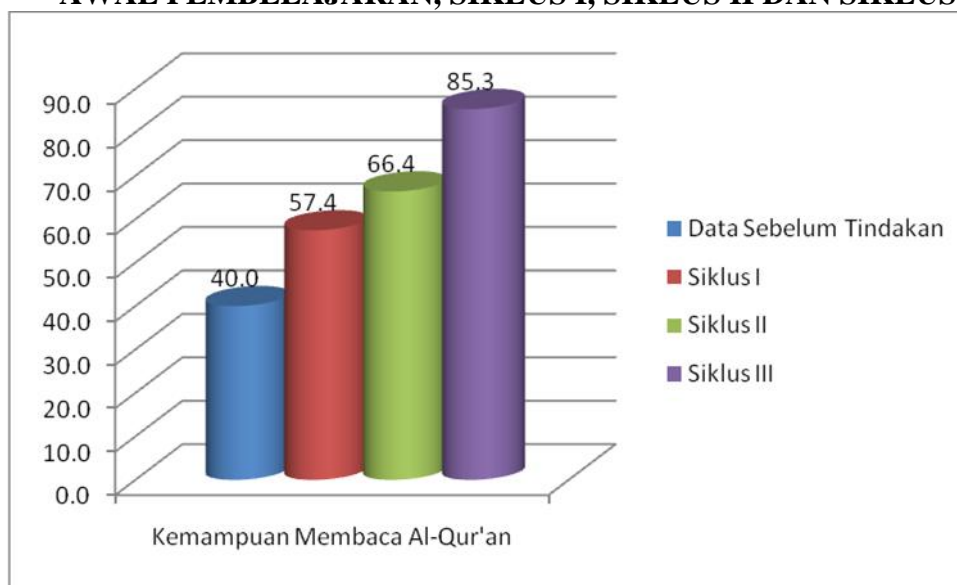
NO	Kode Siswa	Indikator			
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Siswa 001	40	55	75	95
2	Siswa 002	35	60	80	80
3	Siswa 003	45	50	80	90
4	Siswa 004	45	75	75	85
5	Siswa 005	30	65	80	80
6	Siswa 006	40	55	65	90
7	Siswa 007	35	55	65	75
8	Siswa 008	45	55	80	90
9	Siswa 009	45	55	70	70
10	Siswa 010	35	50	70	90
11	Siswa 011	35	60	70	75
12	Siswa 012	45	65	80	100
13	Siswa 013	30	50	60	60
14	Siswa 014	40	55	60	90
15	Siswa 015	30	55	70	80
16	Siswa 016	45	55	70	90
17	Siswa 017	45	55	80	90
18	Siswa 018	45	60	55	85
19	Siswa 019	45	50	90	100
20	Siswa 020	35	50	60	70
21	Siswa 021	40	55	70	100
22	Siswa 022	40	55	60	80
23	Siswa 023	50	55	70	100
24	Siswa 024	35	55	45	70
25	Siswa 025	35	50	65	80
26	Siswa 026	40	75	70	90
27	Siswa 027	35	50	60	70
28	Siswa 028	35	55	60	90
29	Siswa 029	45	50	50	80
30	Siswa 030	40	50	70	100
31	Siswa 031	40	55	80	80
32	Siswa 032	35	50	65	100
33	Siswa 033	40	65	50	90
34	Siswa 034	40	65	65	80
35	Siswa 035	40	55	75	90
36	Siswa 036	40	60	60	75
37	Siswa 037	40	75	50	90
38	Siswa 038	35	60	65	75
39	Siswa 039	55	55	50	100
40	Siswa 040	50	65	70	70
41	Siswa 041	40	55	50	95
42	Siswa 042	45	70	45	100
43	Siswa 043	35	60	65	80
	Jumlah	1720	2470	2845	3670
	Rata-rata	40.0	57.4	66.4	85.3

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Perbandingan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada data awal, siklus satu, siklus dua dan siklus tiga juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:

**Gambar 4.**

**HISTOGRAM KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA PADA AWAL PEMBELAJARAN, SIKLUS I, SIKLUS II DAN SIKLUS III**



Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan Tabel IV.14. dan Gambar. 1 di atas diketahui bahwa terjadinya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Drill* di kelas V SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru dari data awal, siklus I, siklus II ke siklus III.

Berdasarkan hasil observasi pada kemampuan awal membaca Al-Qur'an siswa diperoleh rata-rata persentase sebesar 40.0, artinya dengan angka yang demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih tergolong tidak baik. Oleh sebab itu, maka peneliti yang merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah perbaikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, setelah tindakan dilakukan ternyata dari data awal terjadi peningkatan

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus pertama yang itu sebesar 57.4 % dengan kategori kurang baik. Dan pada siklus kedua terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 66.4 dengan kategori cukup baik. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa juga terjadi peningkatan pada siklus ketiga yaitu sebesar 85.3 dengan kategori baik.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah duraikan di atas menjelaskan bahwa melalui metode *Drill* secara benar maka aktivitas siswa menjadi lebih aktif dan pada gilirannya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menjadi lebih baik. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi "Dengan metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an pada Islam pada siswa kelas V SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru" diterima".

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa dengan metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru.

Keberhasilan ini disebabkan dengan menggunakan metode *Drill* aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

#### B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan metode *Drill* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penerapan metode *Drill* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi membaca
2. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Yahya As-Syilasyabi, Cara Mudah Membaca Al-Qur'an sesuai Kaidah Tajwid, (Yogyakarta: Dasar Ibnu Hamz, 2007)
- Arifin. M.Ed. Kapita Selecta Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta, 1991
- Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- Djamarah dan Aswan Zain, Metode Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999
- <http://> Nurul Hidayah, Pengertian dan Hukum Ilmu Tajwid, diakses tanggal 09 Juni 2011
- Harun Maidir, dkk, Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA, (Jakarta: DEPAG Badan Litbang dan Puslitbang, 2007)
- Kamus Al-Munawwir Versi Indonesia-Arab, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007)
- Muhaimin, Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam, Bandung: Nuansa, 2003
- M. Misbahul Munir, Ilmu dan Seni Qiro'atil Al-Qur'an, (Semarang: Binawan, 2005)
- Otong Surasman, Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an baik dan benar, (Jakarta: Gema Insani, 2002)
- Roestiyah, Metode Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)
- Ramayulis, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994)
- Ramayulis, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Kalam Mulia, Jakarta, 1994

Rahim, Farida, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

Syaikh Fuhaim Musthafa, Kurikulum Pendidikan Anak Muslim, (Surabaya: Pustaka Elba, 2009)

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

Toto Suryana dkk, Pendidikan Agama Islam, (Bandung: Tiga Mutiara, 2006)

Wardani, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: UT. 2004)

Yamin Martinis, Disain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007)